



PELANGGARAN ATURAN

Becak Mangkal Sembarangan

JOGJA—Mulai banyaknya wisatawan yang berdatangan mengakibatkan kawasan sekitar kawasan parkir Ngabean, Kecamatan Ngampilan, Jogja dipadati becak, baik becak kayuh maupun becak motor (betor).

*Rahmat Jiwandono
rahmat@harianjogja.com*

Parahnya, mereka justru mangkal di area yang sudah jelas terdapat marka berbiku-biku.

Kepala Bidang (Kabid) Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Golkari Made Yulianto menjelaskan sesuai dengan Pasal 34 Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No.34/2014 tentang Marka Jalan, marka larangan parkir atau berhenti

- ▶ Posisi becak dan betor yang parkir di marka berbiku-biku bikin jalan kian sempit.
- ▶ Pengemudi becak nekat mangkal di area bermarka biku-biku lantaran hendak mencari penumpang.

di jalan dinyatakan dengan garis berbiku-biku berwarna kuning. Selain melanggar aturan lantaran berhenti di tempat yang tak semestinya, ulah para pengemudi becak dan betor itu bikin arus lalu lintas kendaraan yang melewati jalan tersebut ke arah utara terganggu. "Posisi becak dan betor mereka itu memakan badan jalan. Ini semakin membuat ruas jalan sempit sehingga arus lalu lintas tersendat [macet]," ucap dia kepada *Harian Jogja*. Selasa (18/12).

● Lebih Lengkap Halaman 16

Becak Mangkal...

Langkah yang dilakukan Dishub Jogja apabila menjumpai hal seperti itu sudah barang tentu adalah penertiban. Dia akan tegas menegur para tukang becak baik becak kayuh maupun betor untuk menaati aturan yang sudah berlaku.

Dia mengaku sudah kerap kali memberikan teguran kepada para pengemudi becak dan betor tersebut agar memarkir kendaraannya di tempat yang sudah disediakan. Made menjelaskan Pemkot sudah menyediakan tempat mangkal untuk becak dan betor di sisi selatan parkir bis Ngabean.

"Namun yang terjadi seperti

main kucing-kucingan. Saat kami operasi, kondisinya bersih, namun ketika kita pergi maka pelanggaran terjadi lagi," kata dia.

Salah seorang pengemudi becak yang mangkal di sana mengaku dia dan para pengemudi becak serta betor terpaksa mangkal di area itu untuk berburu penumpang. Jika tidak mangkal di area berbiku itu, kata dia, maka penumpang akan susah didapatkan. "Ya namanya cari rezeki mau gimana lagi," ujar tukang becak yang tak bersedia disebutkan namanya itu.

Saat disinggung soal kemacetan lalu lintas, dia mengaku arus lalu

lintas di kawasan tersebut selalu macet, terutama saat liburan. "Jadi bukan hanya karena kami. Di sini setiap harinya juga sudah macet kok," ucap dia.

Widya Pintaka, seorang pengendara yang melintas jalan tersebut mengaku terganggu dengan keberadaan bus besar yang hendak masuk ke area tempat parkir Ngabean. Antrean bus itu diakui dia kerap bikin arus lalu lintas tersendat. "Belum lagi banyak becak yang mangkal di tepi jalan. Bikin jalan tambah ruwet. Ya sebaiknya bisa diertibkan agar sesama pengguna jalan nyaman," ucap dia.

1.

Instansi	Nilai Rerita	Sifat	Tindak Lanjut



Deretan becak motor (betor) diparkir di sekitar tempat parkir Ngabean, Selasa (18/12). Demi mendapatkan penumpang, para pengemudi becak kayuh dan betor nekat mangkal di kawasan bermarka biku-biku.

Marian Joga/Wahmat Jiwandono

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. KecamatanKemantren Ngampilan			

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005